

ANALISIS PENGARUH TINGKAT PENGANGGURAN, TINGKAT PENDIDIKAN, DAN INVESTASI DALAM NEGERI TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI RIAU

Aswanto¹, Mhd Suleman Hsb², Mukson³, Yurnal Edward⁴, Zulfitri⁵, Wandu Nur Ikhsan⁶

Institut Teknologi dan Bisnis Master¹²³⁵⁶

Institut Agama Islam Edi Haryono Madani⁴

Corresponding e-mail: aswan.economics@gmail.com

Copyright © 2025 The Author



This is an open access article

Under the Creative Commons Attribution Share Alike 4.0 International License

DOI: 10.53866/jimi.v5i1.720

Abstract

Economic growth is the development of activities in an economy that causes goods and services to increase from year to year and the prosperity of society to increase in the long term. In this study, there are several factors that influence it, namely the unemployment rate, education level and investment. Unemployment is a condition of someone who has not worked and is still looking for work. Education is a human resource capital that has a very large influence both for himself and for an economy. Investment is something that is very important in creating capital accumulation which can ultimately create economic growth. The purpose of this study is to analyze and determine the effect of the unemployment rate, education level and investment on the economic growth of Riau Province. The data analysis method uses multiple regression with the Eviews 13 application analysis tool. The results of this study indicate that the unemployment rate, education level and investment have a significant influence on economic growth as evidenced by the determination coefficient value of 0.9142 or 91.42%. So it can be interpreted as having a large influence on economic growth.

Keywords: *Unemployment, Education, Investment, Economic Growth*

Abstrak

Pertumbuhan ekonomi adalah perkembangan kegiatan dalam suatu perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa bertambah dari tahun ke tahun dan kemakmuran masyarakat meningkat dalam jangka panjang. Dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang mempengaruhinya, yaitu tingkat pengangguran, tingkat pendidikan dan investasi. Pengangguran adalah kondisi seseorang yang belum bekerja dan masih mencari pekerjaan. Pendidikan merupakan modal sumber daya manusia yang sangat besar pengaruhnya baik bagi dirinya maupun bagi suatu perekonomian. Investasi suatu hal yang sangat penting dalam menciptakan akumulasi modal yang pada akhirnya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi. Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis dan mengetahui pengaruh tingkat pengangguran, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau. Metode analisis data menggunakan regresi berganda dengan alat analisis aplikasi Eviews 13. Adapun hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran, tingkat pendidikan dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan dibuktikan nya nilai koefisien determinasi sebesar 0,9142 atau 91,42 %. Sehingga dapat diartikan memiliki pengaruh yang besar sumbangannya terhadap pertumbuhan ekonomi.

Kata Kunci: Pengangguran, Pendidikan, Investasi, Pertumbuhan Ekonomi

1. Pendahuluan

Setiap negara memiliki citi-cita dalam mensejahterakan masyarakatnya, tentunya dengan berbagai kebijakan dan program. Untuk mengetahui tingkat kesejahteraan masyarakat suatu Negara tentu banyak indikatornya. Namun salah satu dari berbagai indikator penilaian kesejahteraan suatu negara adalah bisa melihat dari sisi pertumbuhan ekonominya. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu proses kenaikan *output* perkapita dalam jangka panjang, dengan demikian pertumbuhan ekonomi bukan lah gambaran ekonomi sesaat, melainkan suatu proses yang didalamnya suatu perekonomian berkembang atau berubah dari waktu ke waktu (Subandi, 2014). Pengertian lain, Pertumbuhan ekonomi berarti perkembangan kegiatan dalam perekonomian yang menyebabkan barang dan jasa yang diproduksi bertambah dan kemakmuran masyarakat meningkat (Sukirno, 2016). Masalah pertumbuhan ekonomi dapat dipandang sebagai masalah makro dalam jangka panjang, dari tahun ketahun menunjukkan terjadinya peningkatan pada pertumbuhan ekonomi (Pratiwi & Utama, 2016). Pertumbuhan ekonomi juga dapat digunakan untuk mengukur prestasi dari perkembangan suatu perekonomian dari periode ke periode selanjutnya, serta peningkatan kemampuan negara untuk menghasilkan barang dan jasa.

Dalam masalah pertumbuhan ekonomi ini, ada tiga hal pokok yang perlu diperhatikan : *Pertama*, berbagai upaya dan program pemerintah dalam menciptakan pertumbuhan ekonomi. *Kedua*, setelah terjadinya pertumbuhan ekonomi tentu yang dilakukan adalah menciptakan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan ditahun berikutnya. *Ketiga*, memastikan adanya pengaruh pertumbuhan ekonomi tersebut pada kesejahteraan masyarakat pada suatu Negara. Atau disebut juga sebagai pemerataan kesejahteraan. Maka ketiga langkah-langkah ini perlu menjadi perhatian pemerintah, selain terjadinya peningkatan pertumbuhan ekonomi juga terjadinya pemerataan kesejahteraan masyarakat hal ini yang diharapkan. Pertumbuhan ekonomi dapat bernilai positif dan negatif. Jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan positif maka perekonomian periode tersebut mengalami peningkatan dari tahun sebelumnya. Sedangkan jika pada suatu periode perekonomian mengalami pertumbuhan negatif maka kegiatan ekonomi pada periode tersebut mengalami penurunan dari tahun sebelumnya. makanya pertumbuhan ekonomi merupakan suatu proses perubahan kondisi perekonomian di suatu negara secara berkesinambungan menuju keadaan yang lebih baik yaitu meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Somba et al., 2021).

Provinsi Riau, merupakan sebuah Provinsi yang ada di Indonesia yang memiliki sumber daya dalam menciptakan kesejahteraan masyarakat. Jika kita melihat suatu data pada pertumbuhan ekonomi Riau sebagai berikut :

Tabel 1. Pertumbuhan Ekonomi

Tahun	Pertumbuhan ekonomi (%)
2016	2,18
2017	2,66
2018	2,35
2019	2,81
2020	-1,13
2021	3,36
2022	4,55
2023	4,21

Sumber : (BPS Riau, 2023)

Dari Tabel 1. Menunjukkan terjadinya *fluktuatif* pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau dari tahun 2016 sampai 2023. Di tahun 2020 terjadinya penurunan yang signifikan yaitu 1,13% namun di tahun 2021 dan tahun 2022 mengalami peningkatan, dan di tahun 2023 mengalami penurunan kembali yaitu 4,21%. Peristiwa *fluktuatif* pada pertumbuhan ekonomi tentunya ada hal faktor yang menjadi penyebabnya. Hal terpenting walaupun terjadi kenaikan dan penurunan pada pertumbuhan ekonomi namun tingkat kesejahteraan masyarakat tidak menurun. Maka dalam penelitian ini ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi

pertumbuhan ekonomi, yaitu : Tingkat pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Investasi dalam negeri.

Salah satu faktor penting yang dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi adalah tingkat pengangguran. Tingkat pengangguran yang tinggi dapat mencerminkan rendahnya penyerapan tenaga kerja, yang berpotensi mengurangi produktivitas masyarakat dan menghambat laju pertumbuhan ekonomi. Pengangguran adalah suatu hal yang ditakuti dan tidak dikehendaki bagi setiap individu. Penyebab pengangguran pada umumnya karena jumlah angkatan kerja atau pencari kerja tidak sebanding dengan lapangan pekerjaan yang ada. Persoalan. Selain itu, tingkat pendidikan yang menjadi indikator rata-rata lama sekolah (RLS) juga memiliki peran krusial, karena sumber daya manusia yang memiliki keterampilan dan berpendidikan dapat lebih efektif dalam memanfaatkan peluang ekonomi. Pendidikan adalah cara yang tepat dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia, sehingga hal ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi (Aswanto, 2021). Investasi dalam negeri juga menjadi komponen penting dalam memacu pertumbuhan ekonomi. Investasi yang tinggi cenderung menciptakan lapangan kerja baru, meningkatkan produksi, dan memperkuat infrastruktur ekonomi. Namun, diperlukan studi mendalam mengenai kontribusi pengaruh tingkat penganggura, tingkat pendidikan dan investasi ini terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau. Sehingga bisa kita lihat data sebagai berikut ini :

Tabel 2. Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Investasi

Tahun	Pengangguran	Pendidikan	Investasi
2016	7,43	8,59	6.613,70
2017	6,22	8,76	10.829,80
2018	6,2	8,92	9.056,40
2019	5,97	9,03	26.292,20
2020	6,32	9,14	34.117,80
2021	4,42	9,19	24.997,80
2022	4,37	9,22	43.062,00
2023	4,23	9,32	48.243,30

Sumber : (BPS Riau, 2023)

Pada Tabel 2. untuk data pengangguran di Provinsi Riau dari tahun 2016 sampai 2019 mengalami penurunan, namun ditahun 2020 terjadi peningkatan. Kita tahu bahwa di tahun 2020 ini masa covid 19 hal ini yang menjadi penyebab terjadinya peningkatan pengangguran bahkan juga terjadinya penurunan pada pertumbuhan ekonomi. Kemudian ditahun 2021 sampai 2023 sudah mengalami penurunan. Sedangkan untuk data pendidikan dalam hal ini yang menjadi indikator rata-rata lama sekolah (RLS) dari tahun 2016 sampai 2023 selalu mengalami peningkatan. Sedangkan data investasi dari tahun 2016 sampai 2023 mengalami *fluktuatif*, artinya terjadi penurunan dan peningkatan pada investasi. Hubungan antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi sering diuraikan melalui *Hukum Okun*, yang menyatakan bahwa ada korelasi negatif antara pengangguran dan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks ini, ketika pertumbuhan ekonomi meningkat, tingkat pengangguran cenderung menurun, dan sebaliknya. Pendidikan menjadi salah satu indikator penting dan memiliki peranan dalam keberhasilan pembangunan karena pendidikan menunjukkan seberapa baik kinerja penduduk secara umum. Peningkatan kualitas sektor pendidikan akan meningkatkan pertumbuhan ekonomi (Frederich et al., 2023). Investasi dianggap penting dalam meningkatkan modal produktif, seperti mesin dan infrastruktur, yang pada gilirannya meningkatkan kapasitas produksi ekonomi. Adam Smith berpendapat bahwa akumulasi modal melalui investasi memungkinkan terciptanya spesialisasi dan peningkatan efisiensi, yang mendukung pertumbuhan ekonomi.

Tiga faktor ini akan mempengaruhi pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau. Didalam penelitian yang dilakukan oleh Ulfa Hanifah Dkk dengan judul pengaruh pendidikan terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, dengan hasil penelitian bahwa pendidikan berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi (Hanifah et al., 2021). Penelitian lain juga dilakukan oleh Ida Ayu Candra Pratiwi dan Made Suyana Utama dengan judul penelitian pengaruh tingkat pendidikan, tenaga kerja, investasi dan ekspor

terhadap pertumbuhan ekonomi, dengan hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendidikan, tenaga kerja, investasi, dan ekspor secara simultan berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Sehingga permasalahan ekonomi makro ini dikaji dalam lingkup luas di Indonesia akan berbeda dengan pengkajian dalam lingkup pada Provinsi Riau. Maka penting untuk dikaji dan dibahas dalam penelitian ini sehingga menghasilkan solusi dalam kebijakan pemerintah.

2. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara terbaik dalam menentukan tujuan dan hasil suatu penelitian. Ada langkah-langkah yang perlu dilakukan supaya mendapatkan hasil penelitian dengan baik, dengan alat bantu analisis Eviews 13 di dalam penelitian ini (Damayanti, 2013).

2.1. Sumber data

Dalam suatu penelitian sumber data adalah sesuatu yang sangat penting dalam menghasilkan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber data. Dalam penelitian ini data yang diperoleh melalui publikasi website resmi (BPS Riau, 2023).

2.2. Defenisi Operasional

Defenisi operasional merupakan penjabaran dari masing-masing variabel penelitian. Adapun variabel-variabel dalam penelitian ini adalah dapat di jelaskan sebagai berikut :

- a. Pengangguran (*independen variabel*), adalah penduduk umur 15 tahun ke atas yang tidak bekerja namun sedang mencari pekerjaan atau sedang mempersiapkan suatu usaha baru atau penduduk yang tidak mencari pekerjaan karena sudah diterima bekerja tetapi belum mulai bekerja.
- b. Pendidikan (*independen variabel*), adalah yang menjadi indikatornya rata-rata lama sekolah (RLS). Rata-rata lama sekolah adalah rata-rata jumlah tahun yang dihabiskan oleh penduduk yang berusia 15 tahun ke atas untuk menempuh semua jenis pendidikan formal yang pernah dijalani atau sedang dijalani, dengan satuan tahun.
- c. Investasi (*independen variabel*), adalah aktivitas penanaman modal pada suatu aset atau proyek dengan harapan mendapatkan keuntungan di masa depan, dalam hal ini adalah investasi dalam negeri (PMDN).
- d. Pertumbuhan ekonomi (*dependen variabel*), Pertumbuhan ekonomi merupakan sebuah gambaran seberapa jauh negara tersebut dapat berkembang dari perekonomian sebelumnya.

2.3. Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, dan kejadian yang terjadi secara faktual, dan data kuantitatif yang berbentuk angka. Menggunakan alat analisis Eviews 13. Dengan persamaannya sebagai berikut :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon \dots\dots\dots(1)$$

Dimaana:

Y : Pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau

α : Konstanta

β : Nilai Koefisien Regresi

X1 : Pengangguran

X2 : Pendidikan (RLS)

X3 : Investasi dalam negeri

ε : *Term of Error*

3. Hasil Penelitian

Analisis data dalam penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat pengangguran, tingkat pendidikan dan investasi terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau tahun 2016-2023. Sedangkan metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan regresi berganda melalui aplikasi eviews 13 (Gujarati, 2006).

Didalam hasil dan pembahasan ini ada beberapa langkah terlebih dahulu dilakukan didalam penelitian ini. Adapun langkah-langkah dalam teknik analisis data ini bisa dijelaskan sebagai berikut :

3.1. Uji Asumsi Klasik

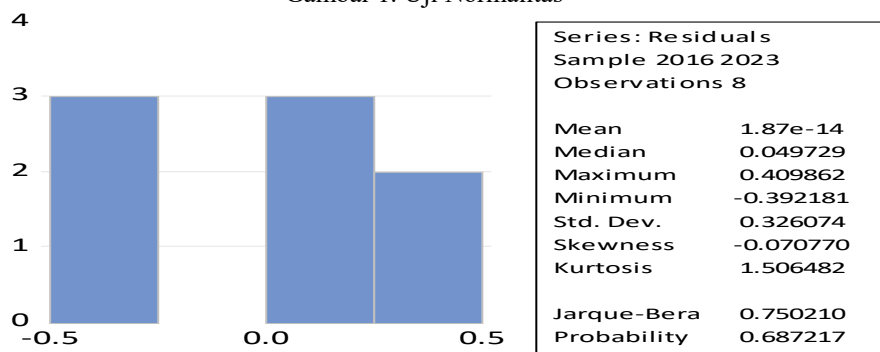
Pada uji asumsi klasik dalam penelitian ini menggunakan uji normalitas dan uji autokorelasi. Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut ini :

1. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada data, apakah data tersebut berdistribusi normal atau kah tidak berdistribusi normal. Uji normalitas ini adalah langkah awal yang dilakukan sebelum langkah-langkah berikutnya. Jika langkah awal ini data berdistribusi normal maka penelitian ini bisa dilanjutkan namun jika tidak maka perlu diperbaiki atau mencari solusinya. Adapun Pengujian Normalitas dalam penelitian ini dengan melihat nilai Jurqe-Bera Probability dengan ketentuan :

Jika nilai Jurqe-Bera Probability di bawah 0,05 menunjukkan data tidak berdistribusi Normal dan Jika nilai Jurqe-Bera Probability di atas 0,05 menunjukkan data penelitian berdistribusi Normal.

Gambar 1. Uji Normalitas



Sumber : Output Pengolahan Data

Berdasarkan hasil olahan data tersebut dapat diketahui bahwa nilai Jurqe-Bera Probability sebesar 0,687. Artinya nilai Jurqe-Bera Probability dalam penelitian ini lebih besar dari nilai 0,05. Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini data Berdistribusi Normal.

2. Uji Autokorelasi (*Durbin Watson*)

Uji Durbin Watson adalah sebuah test yang digunakan untuk mendeteksi terjadinya autokorelasi pada nilai residual (prediction errors) dari sebuah analisis regresi. Uji Autokorelasi merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel pengganggu dalam masing masing variabel bebas. Dalam penelitian ini Uji Autokorelasi dengan melihat nilai Durbin-watson stat dengan ketentuan jika :

Nilai Durbin-watson stat 1,5 – 2,5 menunjukkan tidak adanya Autokorelasi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

Durbin-Watson stat	2.282.708
---------------------------	-----------

Sumber : Output Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 3. tersebut dapat diketahui bahwa nilai Durbin-watson stat sebesar 2,28
 Maka dapat disimpulkan bahwa dalam penelitian ini tidak terdapat Autokorelasi. Artinya bahan variabel independen dalam penelitian ini tidak terganggu atau terpengaruhi oleh variabel pengganggu.

3.2. Uji Regresi

Di dalam penelitian ini pengujian regresi dapat dijelaskan sebagai berikut dibawah ini :

Tabel 4. Hasil pengujian Regresi menggunakan Eviews 13

Dependent Variable: Perumbuhan Ekonomi (Y)				
Method: Least Squares				
Date: 10/25/24 Time: 15:22				
Sample: 2016 2023				
Included observations: 8				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	68.23910	18.55227	3.678208	0.0212
Pengangguran (X1)	-1.509330	0.286732	-5.263912	0.0062
Pendidikan (X2)	4.56E-05	2.41E-05	1.897723	0.1306
Investasi (X3)	-6.426172	1.983391	-3.239992	0.0317
R-squared	0.914150	Mean dependent var		2.906250
Adjusted R-squared	0.849762	S.D. dependent var		1.112872
S.E. of regression	0.431356	Akaike info criterion		1.463086
Sum squared resid	0.744271	Schwarz criterion		1.502806
Log likelihood	-1.852343	Hannan-Quinn criter.		1.195185
F-statistic	14.19754	Durbin-Watson stat		2.282708
Prob(F-statistic)	0.013417			

Sumber : Output Pengolahan Data

1. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien Determinasi (R²) merupakan angka yang memberikan proporsi atau persentase variasi total dalam variabel tak bebas (Y) yang dijelaskan oleh variabel bebas (X). atau suatu ukuran yang digunakan untuk mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Tabel 5. Uji Koefisien Determinasi

R-squared	0.914150
Adjusted R-squared	0.849762

Sumber : Output Pengolahan Data

Dari hasil perhitungan diperoleh Koefisien Determinasi atau (R²) dalam penelitian ini sebesar 0,9142 atau 91,42 %, artinya pengaruh pengangguran, pendidikan dan investasi sebesar 91,42 % dan sisanya sebesar 8,58 % dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Uji Simultan (Uji-F)

Uji F digunakan untuk menunjukkan apakah keseluruhan variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji F

F-statistic	1.419.754
Prob(F-statistic)	0.013417

Sumber : Output Pengolahan Data

Berdasarkan tabel 6. diatas dapat diketahui nilai signifikan Uji Simultan sebesar 0,013 lebih kecil dari 0,05 yang artinya secara bersama-sama pengangguran, pendidikan dan investasi berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi.

3. Uji Parsial (Uji-T)

Uji T dilakukan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 7. Uji T

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	6.823.910	1.855.227	3.678.208	0.0212
Pengangguran	-1.509.330	0.286732	-5.263.912	0.0062
Pendidikan	4.56E-05	2.41E-05	1.897.723	0.1306
Investasi	-6.426.172	1.983.391	-3.239.992	0.0317

Sumber : Output Pengolahan Data

Dari hasil pengolahan data tersebut dapat dijelaskan persamaannya sebagai berikut :

- Pengangguran, menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dengan nilai Prob (0,006). Pernyataan ini sesuai dengan teori. Sehingga dapat diartikan, ketika pengangguran mengalami penurunan maka akan terjadi pertumbuhan ekonomi dan sebaliknya.
- Pendidikan, menunjukkan berpengaruh positif namun tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dengan nilai Prob (0,130). Secara teori pendidikan sudah sesuai yaitu berpengaruh positif, peningkatan pendidikan akan membuat peningkatan pada pertumbuhan ekonomi. Sedangkan jika dilihat dari signifikannya memang tidak signifikan karena bisa jadi disebabkan oleh pendidikan itu berpengaruh dalam jangka panjang.
- Investasi, menunjukkan berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Provinsi Riau dengan nilai Prob (0,032). Investasi perlu lebih ditingkatkan dan harus sesuai dan tepat sasaran agar investasi di Riau memberikan pengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi.

4. Pembahasan

4.1. Hubungan pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi

Dalam penelitian ini hubungan tingkat pengangguran dengan pertumbuhan ekonomi di Provinsi Riau sesuai dengan teori yang menyatakan memiliki hubungan negatif, sehingga dapat diartikan bahwa ketika terjadi peningkatan pengangguran maka akan mengurangi pertumbuhan ekonomi begitu juga sebaliknya. Pemerintah sering mengambil langkah-langkah khusus untuk mengatasi masalah pengangguran dalam upaya mendukung pertumbuhan ekonomi. Pengangguran adalah orang yang tidak memiliki pekerjaan dan yang sedang mencari pekerjaan. Pengangguran menyebabkan ekonomi akan menurun, Tingginya tingkat pengangguran akan mengakibatkan menurunnya produktifitas suatu negara secara umum (Maulina et al., 2018). Persoalan pengangguran menjadi pekerjaan rumah seluruh wilayah di Indonesia, hal tersebut karena dengan tingginya angka pengangguran tentunya akan mendorong persoalan lainnya tidak hanya ekonomi tetapi juga social, sehingga masalah pengangguran menjadi prioritas kebijakan dalam menangani persoalan perekonomian (Aswanto & Ahmad, 2022).

Apabila pertumbuhan ekonomi berkembang pada suatu daerah, berarti terjadinya peningkatan output barang dan jasa. Sehingga meningkatkan minat masyarakat terhadap barang dan jasa. Peningkatan minat ini secara tidak langsung akan membuka lapangan kerja baru. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat pengangguran bergantung pada tingkat pertumbuhan ekonomi di suatu daerah. Jika peningkatan pertumbuhan ekonomi tidak dinikmati merata oleh semua lapisan masyarakat, hal itu juga akan meningkatkan jumlah pengangguran (Azzahro & Prakoso, 2022).

4.2. Hubungan pendidikan dengan pertumbuhan ekonomi

Pendidikan merupakan salah satu dari sekian banyaknya faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ekonomi pada sebuah negara. Dalam penelitian ini pendidikan memiliki hubungan yang positif. Artinya dalam penelitian ini sesuai dengan teori. Ketika tingkat pendidikan semakin tinggi dalam indikator rata-rata lama sekolah (RLS) maka pertumbuhan ekonomi juga semakin meningkat, begitu juga sebaliknya. Semakin meningkatnya lama pendidikan yang terlihat dari rata-rata lama sekolah, maka akan meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang selanjutnya akan mempengaruhi peningkatan pertumbuhan ekonomi. Maka sangat penting dalam hal peningkatan pendidikan ini menjadi prioritas kebijakan pemerintah untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia yang ada di Provinsi Riau.

Pendidikan dapat menjadikan sumber daya manusia lebih cepat mengerti dan siap dalam menghadapi perubahan dan pembangunan suatu Negara. Tentunya pendidikan merupakan hal yang sangat penting dalam jangka waktu panjang. Pengembangan pendidikan erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia. Pemerintah Provinsi Riau harus berupaya meningkatkan kualitas pendidikan yang ada, dengan hal itu secara tidak langsung akan meningkatkan kualitas tenaga kerja pada akhirnya akan berdampak positif terhadap perekonomian (Haq & Imamudin, 2018). Implikasi dari pendidikan, dengan semakin tinggi pendidikan, maka hidup manusia akan menjadi semakin berkualitas. Jika dikaitkan dengan pertumbuhan ekonomi, semakin tinggi kualitas hidup masyarakat, maka akan semakin tinggi tingkat pertumbuhan dan kesejahteraan. Makin tinggi tingkat pendidikan tenaga kerja maka akan makin tinggi produktivitasnya dan dengan demikian juga akan makin tinggi pertumbuhan ekonomi suatu Negara (Nugroho, 2014).

Terkait masalah kualitas pendidikan di Provinsi Riau, memerlukan kolaborasi yang kokoh antara berbagai entitas yang ada. Peran pemerintah, lembaga pendidikan, industri, dan masyarakat umumnya menjadi esensial dalam mendorong perbaikan sistem pendidikan (Alek, 2022).

4.3. Hubungan investasi dengan pertumbuhan ekonomi

Indikator keberhasilan pembangunan perekonomian dapat dilihat dari pertumbuhan ekonomi. Dalam teori ekonomi modern menjelaskan peran investasi untuk mendorong pertumbuhan ekonomi. Apabila investasi semakin banyak yang masuk maka akan memberikan dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks makroekonomi, investasi berperan sangat penting bagi pertumbuhan ekonomi sebuah negara. Investasi sering kali mendorong aktivitas ekonomi dengan menciptakan lapangan kerja, memperluas infrastruktur, meningkatkan produktivitas, dan membuka peluang baru bagi inovasi. Ketika investasi dilakukan pada sektor-sektor produktif, seperti sektor industri, manufaktur, dan teknologi, efeknya dapat memberikan dorongan yang signifikan terhadap kapasitas produksi, memperluas pasar, dan meningkatkan daya saing ekonomi negara tersebut. Akibatnya, investasi sering kali dianggap sebagai faktor utama dalam menentukan kecepatan dan keberlanjutan pertumbuhan ekonomi jangka panjang.

Investasi atau penanaman modal terjadi karena adanya keputusan dari suatu manajemen untuk melakukan penanaman modalnya. Untuk meningkatkan perekonomian negara yang baik maka caranya yaitu dengan menambah investasi negara tersebut karena investasi merupakan cara yang produktif untuk meningkatkan kinerja ekonomi. Secara keseluruhan, investasi adalah elemen kunci dalam perekonomian yang memiliki dampak besar pada produktivitas, penciptaan lapangan kerja, dan kemajuan sosial-ekonomi. Kegiatan investasi yang terarah, stabil, dan berkelanjutan menjadi fondasi bagi pertumbuhan ekonomi yang kuat dan meningkatkan daya saing suatu negara dalam pasar global.

Sehingga Investasi menjadi penting bagi pertumbuhan ekonomi terkait dengan kontribusi yang diberikannya. Dengan adanya pembentukan modal investasi, maka membuat pertumbuhan ekonomi menjadi lebih baik. Investasi merupakan suatu cara yang dapat dilakukan oleh pemerintah untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan untuk jangka panjang dapat menaikkan standar hidup masyarakatnya (Aswanto Aswanto, 2021).

5. Kesimpulan

Masalah pengangguran memiliki dampak yang signifikan terhadap suatu perekonomian, tingginya tingkat pengangguran dapat melemahkan suatu perekonomian. Sehingga masalah pengangguran selalu menjadi fokus suatu kebijakan pemerintah. Pendidikan merupakan modal sumber daya manusia (*human capital*) yang

paling utama dalam menciptakan sumber daya manusia yang unggul dan berkompeten. Orang yang lebih lama menempuh pendidikan tinggi akan memiliki kemampuan dan keterampilan yang lebih matang sehingga berpengaruh terhadap produktivitas kerja seseorang. Investasi merupakan salah satu pendorong utama dalam meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, dan memacu inovasi teknologi. Maka sangat jelas ketiga instrument ini, sangat penting untuk dikaji lebih mendalam tentang bagaimana untuk dapat menurunkan tingkat pengangguran di suatu Negara. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengangguran, tingkat pendidikan, dan investasi memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sehingga perlu kebijakan yang tepat tentang bagaimana menurunkan tingkat pengangguran, meningkatkan tingkat pendidikan dan investasi yang pada akhirnya dapat menciptakan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan masyarakat.

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam kebijakan yang diambil oleh pemerintah, dan bisa menjadi dasar penelitian selanjutnya mengenai faktor lain yang mungkin berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian ini juga bisa digunakan untuk membandingkan dengan daerah lain sehingga dapat menemukan pola atau tren yang lebih luas.

Bibliografi

- Alek, A. (2022). Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul. *Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*, 1. [https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/74314/1/Peningkatan Kualitas Pendidikan Untuk Mencetak Sumber Daya Manusia Berkualitas Menuju Indonesia Unggul.pdf](https://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/74314/1/Peningkatan%20Kualitas%20Pendidikan%20Untuk%20Mencetak%20Sumber%20Daya%20Manusia%20Berkualitas%20Menuju%20Indonesia%20Unggul.pdf)
- Aswanto, A. (2021). Pengaruh Pendidikan, Jumlah Penduduk dan UMR terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Riau. *National Conference on Applied Business, Education, & Technology (NCABET)*, 1(1), 55–63. <https://doi.org/10.46306/ncabet.v1i1.5>
- Aswanto, A., & Ahmad, A. (2022). Pengaruh Jumlah Penduduk dan UMR terhadap Jumlah Pengangguran di Provinsi Riau 2010-2020. *Jurnal IKRAITH-EKONOMIKA*, 5(2), 87–95.
- Aswanto Aswanto. (2021). Pengaruh Investasi dalam Negeri, Investasi Luar Negeri terhadap Produk Domestik Regional bruto (PDRB) Provinsi Riau 2010-2020. *Seminar Nasional Teknologi Dan Multidisiplin Ilmu (SEMNASTEKMU)*, 1(1), 413–422. <https://doi.org/10.51903/semnastekmu.v1i1.134>
- Azzahro, I. K., & Prakoso, J. A. (2022). Analisis Determinan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan Kewirausahaan*, 2(1), 314–327. <https://doi.org/10.46306/vls.v2i1.104>
- BPS Riau. (2023). *Data Perumbuhan Ekonomi, Tingkat Pengangguran, Tingkat Pendidikan dan Investasi dalam Negeri*.
- Damayanti, D. (2013). *Panduan lengkap menyusun Proposal, Skripsi, Tesis, Disertasi untuk semua Program Studi*. Araska.
- Frederich, R., Nurhayati, & Purba, S. F. (2023). Peranan Pendidikan Dalam Meningkatkan Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 28(1), 123–136. <https://doi.org/10.35760/eb.2023.v28i1.7227>
- Gujarati, D. N. (2006). *Dasar-dasar Ekonometrika*. Penerbit Erlangga.
- Hanifah, U., Septiani, Y., & Panjawa, J. L. (2021). Pengaruh Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Ekonomi Dan Pembangunan Indonesia*, 5, 145–160. <http://jurnal.untagsmg.ac.id/index.php/fe/article/download/229/292>
- Haq, N., & Imamudin, Y. (2018). Analisis Pengaruh Investasi, Angkatan Kerja dan Pendidikan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Pulau Kalimantan. *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi*, 2(2), Yogyakarta : Erlangga.
- Maulina, R., Salim, J. F., & Jualihsyah, R. (2018). *Pengaruh Tingkat Inflasi dan Pengangguran Terhadap Pertumbuhan Ekonomi*. April. <https://doi.org/10.35308/ekombis.v4i1>
- Nugroho, N. (2014). PENGARUH PENDIDIKAN TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI Nugroho SBM Fakultas Ekonomika dan Bisnis Undip. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 29(2), 195–202.
- Pratiwi, I. A. C., & Utama, M. S. (2016). *PENGARUH TINGKAT PENDIDIKAN, TENAGA KERJA, INVESTASI DAN EKSPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA*. 1–23.

Somba, A., Engka, D. S. ., & Sumual, J. I. (2021). Analisis Pengaruh Pengangguran Dan Kemiskinan Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 21(05), 63–74.

Subandi. (2014). *Ekonomi Pembangunan*. ALFABETA.

Sukirno, S. (2016). *MAKROEKONOMI Teori Pengantar. Edisi Ketiga*. Rajawali Pers.